



Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Powerpoint Interaktif Di Kelas VI SD Negeri Karangbanar

Nurabidah¹, Umi Raisah², Nur Aivi³

¹Universitas Negeri Makassar

Email: nurabidah@unm.ac.id

²SDN Karangbanar

Email: umiroisah121287@gmail.com

(Received: 24-12-2021; Reviewed: 30-12-2021; Revised: 03-01-2022; Accepted: 20-06-2022; Published: 31-03-2023)



©2023 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstrak

Hasil refleksi pembelajaran Tema 4 subtema 2 Kelas VI di SD Negeri Karangbanar secara daring menunjukkan belum maksimal. Media pembelajaran yang diterapkan kurang tepat. Motivasi belajar peserta didik masih rendah. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar pada tema 4 subtema 2 melalui pemanfaatan media powerpoint interaktif pada peserta didik kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran powerpoint dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 4 subtema 2 dapat dilihat dari peningkatan persentase tiap-tiap siklus. dilakukan dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil persentase rata-rata yang diperoleh padaobservasi pra tindakan sebesar 44,68% atau termasuk dalam kategori cukup, meningkat menjadi 55,28% atau termasuk dalam kategori baik pada siklus I. Pada siklus II persentase rata-rata meningkat menjadi 71,7% atau termasuk dalam sangat baik. Untuk membuktikan dan mempertegas diperlukan tindakan siklus II sebagai penguat. Pada siklus II meningkat menjadi 89,3% atau termasuk dalam kategori sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran powerpoint interaktif dapat meningkatkan motivasi belajarpeserta didik kelas VI SD Negeri karangbanar Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Abstract

The results of online learning reflections of Theme 4 sub-theme 2 Class VI at Karangbanar State Elementary School show that it has not been maximized. Learning media that is applied is not appropriate. Students' learning motivation is still low. So that efforts are needed to increase learning motivation on theme 4 sub-theme 2 through the use of interactive powerpoint media for class VI students. The results showed that the powerpoint learning media could increase students' learning motivation. The increase in students' learning motivation in learning Theme 4 sub-theme2 can be seen from the increase in the percentage of each cycle. carried out from pre-action, cycle I and cycle II. The average percentage results obtained in the pre-action observation were44.68% or included in the sufficient category, increasing to 55.28% or included in the good category in cycle I. In the second cycle the average percentage increased to 71.7% or included in very good. To prove and confirm it is necessary to act in cycle II as a reinforcement. In the second cycle increased to 89.3% or included in the very good category. The conclusion of this study isthat through the use of interactive powerpoint learning media, it can increase the learning motivation of class VI students at SD Negeri Karangbanar, Kebasen District, Banyumas Regency

Keywords: Motivasi Belajar; Powerpoint Interaktif;

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Proses komunikasi ini diwujudkan melalui penyampaian dan tukar menukar

pesan dan informasi antara pendidik dengan peserta didik. Agar pesan atau informasi dapat diserap dan mudah dipahami oleh peserta didik, maka diperlukan sarana atau alat komunikasi. Adapun sarana yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses belajar mengajar disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik baik berupa alat ataupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan peserta didik agar lebih efektif, semangat, dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Dalam proses pembelajaran, apabila seorang pendidik menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan dapat berkomunikasi dengan baik pada saat menyajikan pelajaran, maka peserta didik akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh pendidik. Menurut Oemar Hamalik (2008: 161), fungsi motivasi antara lain: 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perubahan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar, 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya, mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan, 3) Motivasi berfungsi sebagai penguat. Besar kecilnya motivasi seseorang akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan

Salah satu media yang dapat digunakan adalah penggunaan media powerpoint. Menurut Daryanto (2010: 67-68), powerpoint adalah salah satu program aplikasi untuk media presentasi. Dengan menghadirkan media powerpoint yang mampu menampilkan teks, gambar, tabel, animasi, maupun video dalam proses pembelajaran, diharapkan penyampaian materi juga lebih bervariasi. Dalam hal ini penggunaan media powerpoint sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pembelajaran lebih efektif, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Sebagaimana Penelitian yang dilakukan Karim Hidayat Sholihin pada tahun 2009 dengan judul “ Pengembangan Pembelajaran Menggunakan Powerpoint pada Mata Diklat Teknik Bubut di SMKN II Pengasih”. Menyimpulkan bahwa, ada peningkatan hasil belajar antara pembelajaran dengan powerpoint dan pembelajaran yang tidak menggunakan powerpoint, yaitu pembelajaran yang tidak menggunakan powerpoint hanya meningkat sebesar 76,67%, sedangkan pembelajaran dengan powerpoint meningkat sebesar 81,41%.

Dalam proses belajar mengajar, peran motivasi sangat penting. Artinya, motivasi sangat berguna untuk mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Apabila dalam proses belajar mengajar peserta didik belum mempunyai motivasi belajar, maka inilah tugas pendidik untuk membangkitkan motivasi belajar pada peserta didik.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berupa powerpoint interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adapun manfaat penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran di sekolah dasar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui media powerpoint. Selain itu diharapkan peserta didik juga mengalami peningkatan pada motivasi belajar mereka.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya rendahnya motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran Tema 4 subtema 2. Hal itu terlihat ketika, peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik tidak memperhatikan penjelasan pendidik, ramai sendiri, dan tidak ingin bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Dengan menggunakan media powerpoint interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VI SD Negeri Karangbanar”.

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD Negeri Karangbanar Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dengan jumlah 17 peserta didik. Tempat penelitian adalah di Lingkungan SD Negeri Karangbanar Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga siklus (3x putaran). Setiap siklus dijelaskan sebagai berikut Perencanaan disusun berdasarkan masalah yang akan dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan. Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada tahap ini peneliti merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di kelas berdasarkan pengamatan awal, yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 4 subtema 2. Dengan melihat permasalahan yang ada di kelas, peneliti menggunakan powerpoint sebagai alat bantu mengajar yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap muatan pelajaran Tema 4 subtema 2. Dalam tahap perencanaan siklus I, hal-hal yang dipersiapkan adalah Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Membuat bahan ajar, Membuat lembar kegiatan peserta didik (LKPD), Membuat media media Powerpoint, Membuat instrumen penelitian, Membuat soal evaluasi.

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktek pengajaran di kelas. Pada pelaksanaan tindakan, pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran Tema 4 subtema 2 dengan menggunakan media powerpoint. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran Tema 4 wirausaha Subtema 2 usaha di sekitarku yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu tindakan dipandu oleh RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap proses akan dilaksanakan secara fleksibel, terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya.

Tahap observasi merupakan upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan dan respon peserta didik. Observasi atau pengamatan pada penelitian ini dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap peserta didik baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas.

Pengamatan ini mengungkapkan berbagai hal menarik dalam pembelajaran menggunakan media powerpoint. Hal yang diamati meliputi: aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran, seperti: keseriusan peserta didik dalam mengerjakan tugas, respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembelajaran, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan. Pada tahap refleksi, peneliti dan observer melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap data yang telah terkumpul dari lembar observasi. Apabila tindakan pada siklus I masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan pada siklus berikutnya, dengan mengacu pada hasil refleksi sebelumnya.

Perencanaan disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada tahap ini peneliti merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi kekurangan yang ditemui ketika pembelajaran siklus I. Perencanaan ini meliputi Perbaikan RPP dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I, Membuat bahan ajar, Membuat lembar kegiatan peserta didik (LKPD), Membuat media powerpoint, Membuat soal evaluasi, Pelaksanaan Tindakan, Melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan RPP yang telah disempurnakan hasil refleksi pada siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran diobservasi menggunakan lembar pengamatan kemudian hasilnya diinterpretasikan. Hal yang diamati meliputi: aktivitas belajar peserta didik selama

proses pembelajaran, seperti: keseriusan peserta didik dalam mengerjakan tugas, respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembelajaran, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Hasil analisis dan refleksi data-data siklus-siklus ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan yang dilakukan guru dalam upaya peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan media powerpoint.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi adalah dasar pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi sistematis, sehingga pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman yang berupa format observasi.

Dokumen yang digunakan adalah dokumentasi video untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai kegiatan pembelajaran Tema 4 subtema 2 menggunakan media powerpoint. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini akan menggunakan lembar observasi berupa daftar check list untuk memudahkan pengamatan, maka dibuat instrumen penelitian. Lembar observasi memuat tentang aspek dan indikator-indikator dalam motivasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini akan menggunakan lembar observasi berupa daftar check list untuk memudahkan pengamatan, maka dibuat instrumen penelitian. Lembar observasi memuat tentang aspek dan indikator-indikator dalam motivasi belajar peserta didik. Adapun instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Peserta Didik

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Keinginan belajar	Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan pendidik selama kegiatan pembelajaran	1	2
	Peserta didik aktif bertanya kepada pendidik atau teman mengenai materi yang belum dipahami		
Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas	Peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas	2	2
	Peserta didik tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas		
Kedisiplinan untuk belajar	Peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu	3	2

	memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan peserta didik		
Menunjukkan minat terhadap materi yang sedang diajarkan	Dalam mengerjakan tugas, peserta didik mampu mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	4	1
Dapat mempertahankan pendapat- pendapatnya	Peserta didik berani menyampaikan pendapatnya dalam forum diskusi kelas Peserta didik mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan pendidik dan teman yang lain	5	2

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh selama tindakan dengan cara mengklasifikasi, menganalisis, memilih, dan menyusun kesimpulan. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah, untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan teknik persentase. Analisis dilakukan secara terus menerus, dan atau sesudah proses pengumpulan data dilakukan dan diinterpretasikan secara deskriptif dengan pemaknaan sesuai tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari lembar observasi diklasifikasikan dan dihitung dengan teknik persentase.

Anas Sudijono (2010: 43), mengemukakan cara yang digunakan dalam menghitung persentase, yaitu: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$, P = Angka persentase f = Frekuensi, n = Jumlah semua peserta didik. Hasil persentase yang telah diketahui kemudian diinterpretasikan kedalam kalimat.

Suharsimi Arikunto (2010: 192) menyatakan, hasil yang baik sekali (76%- 100%), baik (51%-75%), cukup (26%-50%), dan kurang (kurang dari 26%). Berdasarkan pendapat di atas, hasil perhitungan peserta didik yang meningkat motivasi belajarnya dikategorikan sebagai berikut: Sangat baik : Jika aspek motivasi belajar peserta didik meningkat dengan rentang 76%-100%, Baik : Jika aspek motivasi belajar peserta didik meningkat dengan rentang 51%-75%, Cukup : Jika aspek motivasi belajar peserta didik meningkat dengan rentang 26%-50%, Kurang : Jika aspek motivasi belajar peserta didik kurang dari 25%.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika Media PowerPoint dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada tema Globalisasi kelas VI SD Negeri Karangbanar apabila telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan atau telah mencapai persentase 80% dari seluruh jumlah peserta didik dalam kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran Tema 4 subtema 2 pada peserta didik kelas VI SD Negeri Karangbanar Tahun Pelajaran 2021/2022. Pengamatan dilakukan sebelum dilakukan tindakan, untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 4 subtema 2.

Data awal diperoleh peneliti melalui observasi pada tanggal 22 Oktober 2021, pada saat proses pembelajaran Tema 4 subtema 2 berlangsung. Peserta didik terlihat tidak berminat sehingga pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik merasa jenuh, tidak memperhatikan penjelasan pendidik. Mereka kurang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut diketahui dari kurangnya rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang diberikan.

Berikut ini adalah data motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 4 subtema 2 kelas VI SD Negeri Karangbanar sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan:

Tabel 2. Data Motivasi Belajar pada Pra Tindakan

No	Aspek yang diamati	Jumlah Peserta Didik	Pra Tindakan	
			F	%
1	Keinginan Belajar	17	6	35,2%
2	Tekun dan Ulet Menghadapi tugas	17	8	47,1%
3	Kedisiplinan Belajar	17	8	47,1%
4	Menunjukkan minat terhadap materi yang sedang diajarkan	17	9	52,9%
5	Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya	17	7	41,1%
Persentase Rata-rata				44,68%

Berdasarkan data di atas, persentase rata-rata pra tindakan sebesar 44,68% atau termasuk dalam kategori kurang. Data di atas menunjukkan bahwa, peserta didik yang memiliki keinginan belajar sebanyak 6 orang, peserta didik yang tekun dan ulet dalam menghadapi tugas sebanyak 8 orang, peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar sebanyak 8 orang. Peserta didik yang menunjukkan minat terhadap materi yang sedang diajarkan sebanyak 9 orang, dan peserta didik yang mampu mempertahankan pendapat pendapatnya sebanyak 7 orang.

Pada siklus I peneliti bertindak sebagai pengamat. Peneliti mengamati seluruh proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I diantaranya motivasi belajar peserta didik. Adapun pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Membuat bahan ajar Tema 4 subtema 2, Membuat lembar kegiatan peserta didik (LKPD), Membuat media Powerpoint, Membuat instrumen penelitian, Membuat soal evaluasi.

Pada pelaksanaan tindakan, pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran Tema 4 subtema 2 dengan menggunakan media powerpoint. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran Tema 4 Globalisasi Subtema 2 globalisasi dan manfaatnya yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu tindakan dipandu oleh RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap proses akan dilaksanakan secara fleksibel, terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya.

Hasil pengamatan penggunaan media powerpoint yang dilakukan peneliti pada siklus I menunjukkan bahwa, peneliti telah menggunakan huruf yang berkarakter tegas, pada slide powerpoint sudah ditampilkan gambar, animasi, atau video pendukung materi pembelajaran, dan terlalu mengandalkan tata latar yang standar yang kurang menarik. Selain itu, dalam satu slide masih memuat paragraf yang terlalu panjang, sehingga masih ada peserta didik yang kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan melalui media powerpoint.

Tabel 3. Data Hasil Motivasi Peserta didik pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah Peserta Didik	Pra Tindakan		Siklus 1	
			F	%	F	%
1	Keinginan Belajar	17	6	35,2%	7	41,1%
2	Tekun dan Ulet Menghadapi tugas	17	8	47,1%	10	58,8%
3	Kedisiplinan Belajar	17	8	47,1%	11	64,7%
4	Menunjukkan minat terhadap materi yang sedang diajarkan	17	9	52,9%	11	64,7%
5	Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya	17	7	41,1%	8	47,1%
Persentase Rata-rata			44,68%		55,28%	

Pada siklus I, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 4 subtema 2 sebesar 55,28% atau termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 4 subtema 2 meningkat dari 44,68% sehingga menjadi 55,28% atau termasuk dalam kategori baik. Peningkatan pada setiap aspek akan diuraikan sebagai berikut: Keinginan belajar, meningkat dari pra tindakan sebesar 35,2%, menjadi 41,1% atau termasuk dalam kategori cukup pada siklus I, tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, meningkat dari pra tindakan sebesar 47,1% menjadi 58,8% atau termasuk kategori baik, Kedisiplinan belajar, meningkat dari pra tindakan sebesar 47,1% menjadi 64,7% atau termasuk dalam kategori baik pada siklus I, Menunjukkan minat terhadap materi yang sedang diajarkan meningkat dari pra tindakan sebesar 52,9% menjadi 64,7% atau termasuk dalam kategori baik pada siklus I, Mampu mempertahankan pendapat pendapatnya, meningkat dari pra tindakan sebesar 41,1% menjadi 47,1% atau termasuk dalam kategori cukup pada siklus I. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui terjadi peningkatan pada setiap aspek motivasi belajar selama proses pembelajaran Tema 4 subtema 2 berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I peneliti melihat adanya permasalahan seperti, peserta didik terlihat belum tertarik dengan media powerpoint karena, pada slide powerpoint kurang ditampilkan gambar atau animasi pendukung materi, video pembelajaran juga masih kurang menarik.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka aspek yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya adalah, pada media powerpoint perlu ditambahkan gambar dan video yang menarik untuk memberi ilustrasi penjelasan materi yang disampaikan; isi materi yang ditampilkan melalui media powerpoint dibuat lebih ringkas agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi; ukuran teks diperbesar agar lebih jelas sehingga peserta didik tidak kesulitan pada saat membaca materi pembelajaran melalui media powerpoint. Serta background dari setiap slide dibuat dengan gambar-gambar dan warna yang menarik.

Pada siklus II peneliti bertindak sebagai pengamat. Peneliti mengamati seluruh proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II diantaranya motivasi belajar peserta didik tkelas VI. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka perlu adanya perbaikan pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Membuat bahan ajar Tema 4 subtema 2, Membuat lembar kegiatan

peserta didik (LKPD), Membuat media media Powerpoint, Membuat instrumen penelitian, Membuat soal evaluasi.

Pada pelaksanaan tindakan, pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran Tema 5 subtema 2 dengan menggunakan media powerpoint. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran Tema 5 wirausaha Subtema 2 usaha disekitarku yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu tindakan dipandu oleh RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap proses akan dilaksanakan secara fleksibel, terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya.

Hasil pengamatan penggunaan media powerpoint yang dilakukan peneliti pada siklus II menunjukkan bahwa, peneliti telah menggunakan huruf yang berkarakter tegas, pada slide powerpoint sudah ditampilkan gambar, animasi, atau video pendukung materi pembelajaran yang menarik, dan sudah menggunakan tata latar yang menarik. Selain itu, dalam satu slide paragraf yang ditampilkan tidak terlalu panjang, sehingga peserta didik akan mudah untuk memahami materi yang disampaikan melalui media powerpoint. Adapun hasil dari pengamatan peneliti siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Hasil Motivasi Peserta didik pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah Peserta Didik	Siklus 1		Siklus II	
			F	%	F	%
1	Keinginan Belajar	17	7	41,1%	11	64,7%
2	Tekun dan Ulet Menghadapi tugas	17	10	58,8%	12	70,5%
3	Kedisiplinan Belajar	17	11	64,7%	13	76,4%
4	Menunjukkan minat terhadap materi yang sedang diajarkan	17	11	64,7%	14	82,3%
5	Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya	17	8	47,1%	11	64,7%
Persentase Rata-rata				55,28%		71,7%

Pada siklus II, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 5 subtema 2 sebesar 71,7% atau termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 5 subtema 2 meningkat dari 55,28% sehingga menjadi 71,7% atau termasuk dalam kategori baik. Peningkatan pada setiap aspek akan diuraikan sebagai berikut: Keinginan belajar, meningkat dari siklus I sebesar 41,1%, menjadi 64,7% atau termasuk dalam kategori baik pada siklus II, Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, meningkat dari siklus I sebesar 58,8% menjadi 70,5% atau termasuk kategori baik, Kedisiplinan belajar, meningkat dari siklus I sebesar 64,7% menjadi 76,4% atau termasuk dalam kategori sangat baik pada siklus II, Menunjukkan minat terhadap materi yang sedang diajarkan meningkat dari siklus I sebesar 64,7% menjadi 82,3% atau termasuk dalam kategori sangat baik pada siklus II, Mampu mempertahankan pendapat pendapatnya, meningkat dari siklus I sebesar 47,1% menjadi 64,7% atau termasuk dalam kategori baik pada siklus II. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui terjadi peningkatan pada setiap aspek motivasi belajar selama proses pembelajaran Tema 5 subtema 2 berlangsung.

Berdasarkan pengamatan motivasi belajar peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran

siklus II, peserta didik terlihat senang mengikuti pembelajaran, karena menayangkan video yang menarik . Peserta didik juga tidak malu lagi untuk menyampaikan pendapat didepan teman-temannya. Peserta didik juga terlihat lebih tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan, serta semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran menggunakan media powerpoint dengan gambar dipadukan dengan video, peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran karena media yang ditampilkan berhasil menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu dengan adanya gambar dan video yang ditayangkan dalam slide, sangat menarik bagi peserta didik dan memancing peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran, misalkan berkomentar mengenai gambar tersebut. Ukuran teks juga telah dibuat lebih besar sehingga peserta didik tidak kesulitan mengikuti materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media powerpoint dapat disimpulkan bahwa, media powerpoint sebagai media pembelajaran sudah digunakan namun belum maksimal.

Pada siklus III peneliti bertindak sebagai pengamat. Peneliti mengamati seluruh proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus III. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II, maka perlu adanya perbaikan pada siklus III. Adapun pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Membuat bahan ajar Tema 5 subtema 2, Membuat lembar kegiatan peserta didik (LKPD), Membuat media media Powerpoint, Membuat instrumen penelitian, Membuat soal evaluasi.

Pada pelaksanaan tindakan, pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran Tema 5 subtema 2 dengan menggunakan media powerpoint. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran Tema 5 wirausaha Subtema 2 usaha disekitarku yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu tindakan dipandu oleh RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap proses akan dilaksanakan secara fleksibel, terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya.

Hasil pengamatan penggunaan media powerpoint yang dilakukan peneliti pada siklus III menunjukkan bahwa, peneliti telah menggunakan huruf yang berkarakter tegas, pada slide powerpoint sudah ditampilkan gambar, animasi, atau video pendukung materi pembelajaran yang menarik, dan sudah menggunakan tata latar yang menarik. Selain itu, dalam satu slide paragraf yang ditampilkan tidak terlalu panjang, sehingga peserta didik akan mudah untuk memahami materi yang disampaikan melalui media powerpoint.

Antusiasme dan respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sudah baik. Mereka sudah mau menyampaikan pendapat didepan teman-temannya ketika pembelajaran berlangsung. Namun ketika menyampaikan pendapat masih harus ditunjuk namanya. Adapun hasil dari pengamatan peneliti siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Data Hasil Motivasi Peserta didik pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Jumlah Peserta Didik	Siklus 1		Siklus II		Siklus III	
			F	%	F	%	F	%
1	Keinginan Belajar	17	7	41,1%	11	64,7%	14	82,3%
2	Tekun dan Ulet Menghadapi tugas	17	10	58,8%	12	70,5%	15	88,2%
3	Kedisiplinan Belajar	17	11	64,7%	13	76,4%	16	94,1%

4	Menunjukkan minat terhadap materi yang sedang diajarkan	17	11	64,7%	14	82,3%	16	94,1%
5	Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya	17	8	47,1%	11	64,7%	15	88,2%
Persentase Rata-rata				55,28%			71,7%	89,3%

Pada siklus III, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 5 subtema 2 sebesar 89,3% atau termasuk dalam kategori sangat baik. Pada siklus III, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 5 subtema 2 meningkat dari 71,7% sehingga menjadi 89,3% atau termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan pada setiap aspek akan diuraikan sebagai berikut: Keinginan belajar, meningkat dari siklus II sebesar 67,7%, menjadi 82,3% atau termasuk dalam kategori sangat baik pada siklus III, Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, meningkat dari siklus II sebesar 70,5% menjadi 88,2% atau termasuk kategori sangat baik, Kedisiplinan belajar, meningkat dari siklus II sebesar 76,4% menjadi 94,1% atau termasuk dalam kategori sangat baik pada siklus III, Menunjukkan minat terhadap materi yang sedang diajarkan meningkat dari pra tindakan sebesar 82,3% menjadi 94,1% atau termasuk dalam kategori sangat baik pada siklus III, Mampu mempertahankan pendapat - pendapatnya, meningkat dari pra tindakan sebesar 64,7% menjadi 88,2% atau termasuk dalam kategori sangat baik pada siklus III. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui terjadi peningkatan pada setiap aspek motivasi belajar selama proses pembelajaran Tema 5 subtema 2 berlangsung.

Berdasarkan pengamatan motivasi belajar peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus III, peserta didik terlihat senang mengikuti pembelajaran, karena menayangkan video yang menarik. Peserta didik juga tidak malu lagi untuk menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. Peserta didik juga terlihat lebih tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan, serta semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran menggunakan media powerpoint dengan gambar dipadukan dengan video, peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran karena media yang ditampilkan berhasil menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu dengan adanya gambar dan video yang ditayangkan dalam slide, sangat menarik bagi peserta didik dan memancing peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran, misalkan berkomentar mengenai gambar tersebut. Ukuran teks juga telah dibuat lebih besar sehingga peserta didik tidak kesulitan mengikuti materi pembelajaran.

Pada powerpoint juga sudah dibuat interaktif dengan peserta didik yaitu dengan menambahkan kuis-kuis ketika pembelajaran berlangsung sehingga lebih memotivasi peserta didik untuk aktif pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media powerpoint dapat disimpulkan bahwa, media powerpoint sebagai media pembelajaran sudah digunakan semaksimal mungkin.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, II dan III dapat dinyatakan bahwa pembelajaran tematik terkhusus pada tema 4 subtema 2 menggunakan media powerpoint interaktif dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SDN Karangbanar Kelurahan Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah pada tahun pelajaran 2021/2022.

Kondisi awal Berdasarkan hasil observasi pengolahan data dan hasil pra-siklus menunjukkan bahwa sebesar 44,68% atau termasuk dalam katagori cukup yang menunjukkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus 1 terdapat peningkatan motivasi belajar yaitu sebesar 11,40% jumlahnya menjadi 55,28% termasuk dalam katagori baik. Pada pelaksanaan siklus 2 hasilnya juga terdapat peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 16,42% sehingga jumlahnya menjadi 71,7% atau termasuk dalam katagori sangat baik. Kemudian dilaksanakan siklus 3, dan hasilnya terdapat peningkatan kembali yaitu sebesar 17,6% jumlahnya menjadi 89,3% atau termasuk dalam katagori sangat baik.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajarnya. Motivasi disini merupakan syarat mutlak didalam belajar. Oleh karena itu, seorang pendidik diharapkan bisa memberikan motivasi belajar kepada peserta didiknya. Motivasi merupakan usaha yang disadari oleh pendidik untuk menimbulkan motif- motif pada diri peserta didik, sehingga peserta didik mau melakukan apa yang dapat dilakukannya yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar. Menurut Oemar Hamalik (2008: 161), fungsi motivasi antara lain: 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perubahan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar, 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya, mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan, 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi seseorang akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Menurut Oemar Hamalik (2008: 159), komponen-komponen motivasi antara lain: a) Komponen dalam (inner component), ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Jadi, komponen dalam adalah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, b) Komponen luar (outer component), ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai

Media powerpoint digunakan peneliti sebagai salah satu media yang ditujukan untuk meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa. Dengan media tersebut diharapkan siswa dapat termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Menurut Alamul Huda (2007: 18), powerpoint memiliki banyak kelebihan dalam pembuatan presentasi, yaitu : Antarmukanya sangat intuitif, Mudah dioperasikan, Tidak memboroskan resource komputer, Dipaketkan bersamaan dengan Microsoft Office, Didukung oleh Microsoft corporation, Tersedia di windows dan macintosh.

Penggunaan media powerpoint yang dilakukan peneliti pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa, pendidik telah menggunakan media powerpoint, namun belum secara maksimal. Hal ini terlihat pada ukuran teks yang ditampilkan masih terlalu kecil, sehingga masih ada peserta didik yang kesulitan ketika membaca materi yang ditampilkan melalui media powerpoint. Background pada setiap slide juga terlihat belum menarik dan belum bermacam-macam. Video yang ditampilkan kurang dapat dipahami oleh peserta didik. Pada penelitian tindakan siklus II, peneliti masih menggunakan media powerpoint, Peserta didik sudah mulai senang dan tertarik mengikuti pembelajaran karena tampilan powerpoint sudah dikombinasikan dengan gambar disertai teks penjelasan yang lebih menarik. Pada penelitian siklus III, peneliti menampilkan media powerpoint yang lebih menarik dan interaktif. Powerpoint dibuat semenarik mungkin dengan cara menyisipkan kuis-kuis yang dapat dijawab oleh peserta didik. Dengan demikian peserta termotivasi untuk dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan yang ditampilkan oleh guru.

Hal di atas menunjukkan bahwa melalui penggunaan media powerpoint memberikan dampak positif, karena penggunaan powerpoint selama proses pembelajaran dinilai berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah dalam menerima, mengingat, dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas menunjukkan bahwa, penggunaan media powerpoint efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada Tema 4 subtema 2 kelas VI SD Negeri Karangbanar Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan yaitu, penggunaan media powerpoint pada pembelajaran Tema 4 subtema 2 dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Karangbanar. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Penggunaan media powerpoint dalam setiap pertemuan juga semakin diperbaiki. Pada siklus I, media powerpoint hanya menampilkan materi dengan gambar dan background slide yang monoton sehingga kurang menarik, kalimat yang ditampilkan masih menggunakan warna huruf yang kurang menarik dan terlalu panjang sehingga peserta didik kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Video yang disajikan juga belum menarik.

Pada siklus II, penggunaan media powerpoint ditambahkan video dan gambar yang menarik, disertai pula poin-poin materi, agar peserta didik lebih mudah memahami materi dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran Tema 4 subtema 2. Pada siklus III penggunaan media powerpoint dibuat interaktif dan lebih menarik lagi. Pada powerpoint ditambahkan kuis-kuis yang dapat dijawab oleh peserta didik.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 4 subtema 2 terbukti dari peningkatan persentase tiap-tiap siklus. dilakukan dari pra tindakan ke siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil persentase rata-rata yang diperoleh pada observasi pra tindakan sebesar 44,68% atau termasuk dalam kategori cukup, meningkat menjadi 55,28% atau termasuk dalam kategori baik pada siklus I. Pada siklus II persentase rata-rata meningkat menjadi 71,7% atau termasuk dalam kategori baik. Kemudian pada siklus III meningkat menjadi 89,3% atau termasuk dalam kategori sangat baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut: Bagi guru, Dalam pemilihan media pembelajaran hendaknya pendidik memperhatikan kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik akan tertarik dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pilihan adalah dengan penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran yang dapat menampilkan gambar, maupun video sebagai pendukung materi pembelajaran agar peserta tidak merasa jenuh dan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran kelas VI Tema 5 subtema 2 dapat tercapai. Guru hendaknya mengkolaborasi media pembelajaran dengan metode dan strategi belajar agar pembelajaran tidak monoton dan peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Bagi Sekolah, Hendaknya pihak SD Negeri Karangbanar menyarankan kepada seluruh guru untuk menggunakan fasilitas yang ada, seperti laptop dan jaringan internet yang stabil. Pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilengkapi lagi sarana dan fasilitas yang dapat mendukung digunakannya media powerpoint, menambah pengadaan alat seperti laptop dan sarana internet yang stabil. Bagi Peserta Didik, Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam mengikuti pembelajaran Tema 5 subtema 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamul Huda (2007). *Seri Komputer Perkantoran Panduan Praktis Microsoft Powerpoint 2007*. Surabaya: Indah.
- Oemar Hamalik (2008). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Daryanto.(2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sudijono, Anas.(2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.